

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu menjelaskan tentang analisis kesiapan implementasi rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan dengan metode DOQ-IT dipuskesmas, yaitu dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014). Sedangkan penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu, biasanya digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program dimasa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2010).

##### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mengambil tempat di Puskesmas Mlati II Sleman subyek penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu dimana peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil. Sampel penelitian ini yaitu pengguna RME yang terdiri atas perawat, petugas rekam medis dan tenaga IT. Walaupun demikian peneliti tetap mengoptimalkan informand sebagai objek penelitian untuk mengali sebuah informasi yang lebih mendalam. Adapun kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut dapat atau tidaknya informand digunakan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi informand sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu dimana subjek peneliti dapat mewakili sebagai sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala bagian.
- 2) Orang yang pernah menggunakan sisfomas.
- 3) Sudah bekerja sebagai staf di Puskesmas Mlati II minimal lima tahun.
- 4) Mampu mengoprasionalakan komputer.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu dimana subjek peneliti tidak dapat mewakili sampel karena tidak memahami syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

- 1) Tidak bisa mengoprasionalakan komputer.
- 2) Petugas yang masih baru.

### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini di lakasanakan di Puskesmas Mlati II Pedukuhan Cabakan, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, DIY. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2019.

### **C. Subjek dan Objek**

1. Subjek

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sebuah sampel dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah tenaga keseatan di Puskesmas Mlati II

2. Objek

Objek penelitian ialah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan ole peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2014). Objek dalam penelitian ini adalah Puskesmas Melati II .

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksudkan, atau tentang apa yang diukur oleh yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Definisi Oprasional**

Variable	Definisi	Cara Ukur & Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>I 98-145</b>	Skor dalam kisaran ini menunjukkan bahwa sumberdaya manusia, budaya organisasi, tata kelola dan kepemimpinan dan infastruktur rumah sakit siap dalam pemanfaatan RME serta dapat mengatasi kemungkinan tantangan untuk keberhasilan adopsi RME	Ceklist	4 – 5 = Sangat Siap 2 – 3 = Cukup Siap 0 – 1 = Belum Siap	Nominal
<b>II 50-97</b>	Skor dalam kisaran ini menunjukkan bahwa, ada kemampuan yang baik di beberapa komponen kesiapan, namun ada pula kelemahan di beberapa komponen. Diperlukan identifikasi dan antisipasi lebih lanjut pada komponen yang lemah, agar implementasi bisa tetap berjalan baik			
<b>III 0-49</b>	Skor dalam kisaran ini menunjukkan adanya kelemahan beberapa komponene yang penting bagi keberhasilan implementasi RME. Diperlukan identifikasi dan perencanaan secara komprehensif sebelum bergerak maju dalam adopsi dan implementasi			

*Sumber: DOQ IT (2009)*

## E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut (Creswell J. , 2018) pada penelitian ini adalah data primer yaitu wawancara dan observasi.

- a. Wawancara adalah satu bentuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara terdiri dari langkah mengajukan pertanyaan-pertanyaan berakhir-terbuka kepada para partisipan.
- b. Observasi atau pengamatan adalah salah satu alat kunci untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010).

- a. *Ceklist* observasi yang digunakan untuk membantu penelitian dalam melakukan observasi. Ceklist digunakan pada proses wawancara dan observasi, pada proses wawancara pertanyaan dalam pedoman wawancara dibacakan oleh wawancara yang memilih salah satu jawaban yang disediakan, lalu peneliti hanya memberi skala nilai.
- b. Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara kepada responden. Pedoman terdiri dari lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan untuk bagian rekam medis.
- c. Perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara. Disini perekam suara dengan menggunakan *handphone*.
- d. Alat tulis dan buku catatan untuk mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi.
- e. Kalkulator alat yang digunakan untuk menghitung skor nilai.

## F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

#### a. *Editing*

Mengecek dan memperbaiki pedoman wawancara.

#### b. *Coding*

Meberikan skor berupa angka untuk *chek-list* kepada setiap jawaban yang diberikan responden.

#### c. *Entry Data*

Jawaban dari wawancara kepada Informan dalam bentuk angka kemudian di jumlah dan mendapatkan hasil rata-ratanya

#### d. *cleaning*

*Cleaning* digunakan untuk mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan atau kekurangan dalam memperoleh data maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali hasil jawaban wawancara responden.

### 2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran hasil penelitian. Dalam analisis ini yaitu menggunakan proses secara induktif artinya dimulai dari data yang terkumpul kemudian diambil kesimpulanya

## G. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan terhadap informan.

### 2. *Informed Consent*

Informan mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan wawancara dan meminta persetujuan informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

### 3. Anonimitas

Informan/objek penelitian tidak akan ditampilkan namanya melainkan menggunakan inisial seperti responden A,B,D dst.

#### 4. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas asli informan serta tidak menampilkan data identitas pasien yang digunakan dalam penelitian ini.

### **H. Pelaksanaan Penelitian**

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Observasi lapangan dan Identifikasi masalah yaitu di lakukan pada bulan Januari.
- b. Pengajuan Judul pada bulan Januari.
- c. Penyusunan Proposal pada bulan Januari-Februari.
- d. Pengajuan izin Studi Pendahuluan di PPPM Unjani, Kesbangpol Sleman dan Puskesmas Mlati II Sleman.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Seminar Proposal di laksanakan pada bulan Februari.
- b. Persetujuan penelitian oleh dosen pembimbing dan penguji.
- c. Pengajuan izin penelitian di PPPM Unjani, Kesbangpol Sleman dan Puskesmas Mlati II Sleman.
- d. Pengumpulan data penelitian pada bulan Maret.

#### 3. Tahap Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

- a. Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada bulan Maret- April.
- b. Ujian Hasil Pada bulan Mei.
- c. Revisi dan pengeshan karya tulis ilmiah oleh dosen pembimbing dan penguji.